

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Tortor Martumba* merupakan salah satu kesenian Batak Toba, *Martumba* diartikan sebagai kegiatan menari dan bernyanyi. Menari dalam *tortor* ini diiringi oleh syair yang dinyanyikan penarinya, tanpa diiringi musikeksternal. *Tortor martumba* dapat dijumpai di berbagai daerah yang didiami oleh suku Batak Toba, salah satunya di desa pangurusan. Namun kajian nilai estetika yang terkandung pada *tortor martumba* belum diketahui secara luas oleh banyak orang.
2. *Tortor Martumba* dikenal sebagai tarian yang didalamnya terdapat permainan tradisional suku Batak Toba seperti: *marsiada*, *marsitekka*, *marole-oleh*, *marsappele-sappele*.
3. *Tortor Martumba* dapat ditarikan oleh perempuan dan laki-laki dan *tortor martumba* tidak ada aturan yang mengikat, yang artinya anak-anak sampai dewasa boleh menarikannya dikarenakan tarian ini merupakan tari yang bentuknya permainan namun tetap memiliki gerak dasar Batak Toba seperti *somba* (tangan dinaikkan sampai ulu hati, lalu digerakkan ke kanan dan ke kiri), *mambuka roha* (kedua tangan dibukakan kesamping kanan dan kiri, kedua jari jempol kanan dan kiri mengarah ke atas, badan menghadap lurus

kedepan), dan *embas* (badan menghadap kedepan, kepala kedepan, tangan kanan dan kiri dikepal dan disilang arah depan).

4. Musik yang digunakan dalam *tortor martumba* merupakan musik internal, yang merupakan nyanyian yang berisi pantun-pantun (*umpasa*) Batak Toba. Syair pada *tortor martumba* tidak memiliki aturan dalam menyanyikannya, yang artinya setiap *tortor martumba* dimana pun bebas dalam mengurutkan urutan syairnya.
5. Nilai estetika yang terkandung pada *tortor martumba* dapat dilihat dari wujud atau rupa yang terdapat dua unsur yaitu bentuk dan struktur, lalu dari isi atau makna yang dinilai dari tiga unsur yaitu suasana, gagasan dan pesan. Serta yang terakhir dapat dilihat dari penampilan yang memiliki tiga unsur yaitu bakat, keterampilan dan saran.
6. Bentuk pada *tortor martumba* terdapat pada ragam gerak, syair lagu serta busana yang disajikan dalam pertunjukan *tortor* tersebut. Lalu struktur pada *tortor martumba* terdapat tiga tahapan yaitu tahap pembuka, tahap isi, serta tahap penutup.
7. Suasana pada *tortor martumba* adalah rasa hormat, rasa syukur serta kegembiraan yang ditunjukkan pada setiap tahapan gerak *tortor martumba*. Pada *tortor martumba* terdapat juga pesan yang disampaikan yaitu sebaiknya terlebih dahulu menanyakan marga atau silsilah yang ada saat pertama kali bertemu sebagai sikap sopan terhadap sesama. Pada *tortor martumba* kita juga diajak untuk melestarikan budaya yang ada seperti permainan tradisional Batak Toba.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang menunjukkan bahwa kajian nilai estetika *tortor martumba* yang belum dikaji secara luas, maka penulis memberikan masukan dan saran bahwa *tortor martumba* harus dipelajari dan diperkenalkan secara lebih dalam lagi kepada setiap penari yang ada dan kepada masyarakat Batak Toba itu sendiri.

